

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu kemampuan atau keahlian dalam pengetahuan seseorang atau manusia untuk di gunakan untuk kebutuhan manusia itu sendiri di masa sekarang dan di masa yang akan datang. Pendidikan juga sangat penting untuk di miliki oleh manusia atau seseorang karena dapat membantu segala yang di butuhkan kepada manusia itu sendiri. Pendidikan juga dapat mengembangkan semua kemampuan dan kepribadian manusia, dan di dalam itu terdapat pengetahuan, nilai, sikap, dan keterampilan.

Pendidikan juga bertujuan untuk mengarahkan siswa agar dapat berkembang dan mengembangkan potensi-potensi yang ada dalam dirinya. Tentunya dalam hal ini membutuhkan proses untuk mengembangkan siswa yaitu dalam pengajaran, pembelajaran, pelatihan, bimbingan dan dalam hal lainnya guna menunjang proses tersebut. Beberapa hal juga dapat mempengaruhi dan memperlambat dalam melakukan proses-proses untuk mengembangkan pendidikan dan potensi-potensi yang ada pada siswa.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dijelaskan mengenai pengertian pendidikan yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang terjadi di sekolah merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran. Keberhasilan dalam proses belajar mengajar akan berhasil jika proses pembelajaran dilakukan dengan baik. Sebagai tolak ukur dalam pembelajaran yang berhasil dapat di lihat dari minat, keaktifan, antusias, dan motivasi belajar.

Dalam dunia pendidikan, motivasi selalu menjadi hal yang menarik perhatian. Hal ini karena motivasi sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar dalam menentukan harapan dan cita-cita masa depan siswa. Menurut Uno (2017, hlm. 98 ), adanya harapan dan cita-cita masa depan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam belajar. Menurut Djaali dalam Sunanik (2018, hlm. 45) Motivasi adalah sesuatu yang terdapat dalam diri seseorang yang berupa kondisi fisiologis dan psikologis yang dapat mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mendapatkan suatu tujuan (kebutuhan). Dibutuhkan peran motivasi yang sangat besar dalam mempelajari tingkah laku seseorang. Motivasi menyebabkan timbulnya berbagai tingkah laku, yang sangat diperlukan dalam (stimulus yang mempertahankan tingkah laku yang dikehendaki) dalam proses belajar. Motivasi belajar merupakan sebuah daya dorong positif yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi sangat berpengaruh dalam kondisi apapun dalam pribadi siswa untuk mendorong siswa dalam mencapai sebuah hasil yang sifatnya baik. Sardiman (2018, hlm. 75) Motivasi adalah “Keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.

Minat berhubungan erat dengan motivasi. Minat dapat diartikan sebagai kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai suatu prestasi, maka setiap siswa harus memahami minat-minatnya sendiri agar mereka dapat membuat perencanaan dan keputusan secara tepat. Minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Kamisa dalam Khairina (2018, hlm. 135) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Menurut Gunarso dalam Khairina (2018, hlm. 5) “minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap”. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya. siswa akan berhasil dalam mempelajari ekonomi apabila dalam diri siswa itu ada keinginan untuk belajar.

Namun saat ini di Indonesia dan di berbagai negara lainnya sedang terjadinya suatu bencana yaitu munculnya salah satu virus corona atau bisa disebut dengan covid-19 yang bisa di katakan sebagai virus yang mematikan. Dengan adanya virus corona di Indonesia ini semua aktivitas yang biasa di lakukan dan di jalankan masyarakat atau warga pada sehari- hari kini dibatasi oleh pemerintahan di Indonesia. Untuk meminimalisir dampak yang terjadi akibat virus corona ini pemerintah Indonesia lebih tepatnya Menteri Pendidikan Indonesia yaitu Nadiem Anwar Makarim pada tanggal 16 Maret 2020 memberikan kebijakan penghentian aktivitas bersekolah guna mencegah penyebaran wabah corona. Dengan hal ini kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka di sekolah digantikan dengan kegiatan belajar mengajar dirumah masing-masing siswa dengan menggunakan media pembelajaran daring. Namun di balik kebijakan itu diterapkan muncullah berbagai masalah seperti minat belajar dan motivasi siswa menjadi rendah untuk mengantisipasi minat dan motivasi yang rendah maka *Self Efficacy* harus ditingkatkan.

Hasil observasi dan wawancara pada bulan Mei 2021 peneliti melakukan observasi awal melalui wawancara kepada guru Ekonomi di SMAN 2 Indramayu dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yaitu mengatakan bahwa minat dan motivasi belajar siswa kelas X itu masih rendah. Hal ini terlihat dari faktor yang mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa. Kurangnya minat belajar siswa saat pembelajaran berlangsung, siswa cenderung kurang aktif pada saat pembelajaran di kelas, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, suasana yang kurang kondusif saat proses pembelajaran berlangsung. Pada kondisi ini *self efficacy* sangat di butuhkan karena sangat berpengaruh dan berperan penting terhadap minat dan motivasi siswa. Tujuan *self efficacy* yaitu untuk menyadari dan meyakini kemampuan dalam melakukan dan menyelesaikan tugas maupun kegiatan belajar. Ketika siswa memiliki *self efficacy* yang tinggi maka hal ini berpengaruh terhadap minat dan motivasi belajar siswa. Bandura dalam Pudjiastuti dkk (2019, hlm. 121) mendefinisikan konsep *self efficacy* sebagai “keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya”.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dikatakan keberhasilan dalam kegiatan proses belajar mengajar dilihat dari minat dan motivasi belajar, dan *self efficacy* yang tinggi. Kepercayaan diri dalam mengerjakan setiap tugas ekonomi mampu memperkuat motivasi dalam mencapai keberhasilan. Rendahnya keyakinan atau kepercayaan diri siswa terhadap materi yang sedang dipelajari membawa dampak buruk terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Siswa yang memiliki tingkat percaya diri atau keyakinan yang tinggi akan berhasil mencapai prestasi belajar yang baik. Jadi *Self efficacy* adalah apa yang sedang difikirkan siswa dengan segala kemungkinan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan Risnanosanti (2016 dalam Zega 2020 hlm. 241). Jika dalam proses belajar mengajar berlangsung peserta didik atau siswa itu sudah yakin dan percaya dengan kemampuannya dalam mengerjakan tugas dengan baik maka dari itu dapat dikatakan *Self Efficacy* dapat mempengaruhi minat dan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “PENGARUH *SELF AFFICACY* TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

- 1) Motivasi dan Minat belajar siswa masih rendah
- 2) Sekolah diliburkan dengan tujuan menghentikan penyebaran virus Covid-19
- 3) Beberapa siswa masih belum antusias mengikuti mata pembelajaran ekonomi secara daring
- 4) Suasana dalam proses belajar mengajar masih kurang efektif

## **C. Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian di atas yaitu menganalisis *self efficacy*, minat, dan motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Ekonomi pada siswa kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2022/2023 dengan jumlah 90 siswa

## 2. Rumusan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi dan batasan masalah, maka rumusan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pengaruh self efficacy terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2022/2023 ?
- 2) Bagaimana pengaruh self efficacy terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2022/2023 ?

## D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusn masalah yang telah dibuat, maka penelitian ini bertujuan ntk mengetahui :

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2022/2023 ?
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat belajar siswa padapembelajaran ekonomi di kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahunajaran 2022/2023 ?
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Self Efficacy* terhadap Motivasi dan Minat belajar siswa pada pembelajaran ekonomi di kelas X IPS 1, 2, 3 di SMAN 2 Indramayu Tahun ajaran 2022/2023.

## E. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan ilmupengahuan bagi para pembaca dalam melakukan proses kegiatan belajar mengajar. Dapat mengetahui minat, motivasi, *self efficacy* pada siswa saat melakukan pembelajaran ekonomi.

## 2. Manfaat dari Segi Kebijakan

Dapat memberikan suatu kebijakan yang baik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang baik dan efektif untuk diberikan kepada siswa dalam pembelajaran ekonomi.

## 3. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa, Munculnya kesadaran bahwa untuk mencapai hasil yang baik melalui proses yang Panjang. Dapat memberikan masukan kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar, memberikan wawasan mengenai lingkungan sekolah serta pengaruhnya terhadap minat belajar agar menjadi bekal prinsip untuk siswa/siswi dalam melaksanakan kewajiban belajar.
- b. Bagi Guru, Sebagai bahan kajian bagi sekolah untuk lebih meningkatkan usaha-usaha pendidikan, khususnya pendidikan ekonomi dalam rangka menghasilkan proses pembelajaran yang lebih baik.
- c. Bagi Sekolah, Mendorong sekolah untuk dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Dan diharapkan dapat memberikan suatu masukan bagi sekolah dalam mengembangkan pembelajaran dalam meningkatkan standar mutu pembelajaran khususnya dan disekolah pada umumnya

## 4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Awal

Dapat memberikan sebuah informasi kepada semua pihak terkait pengaruh *Self Efficacy* terhadap motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran ekonomi.

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan judul skripsi ini serta acuan penelitian maka penulis mendefinisikan variable-variabel yang terkait sebagai berikut :

### 1. Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2019, hlm. 1045), “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang”. Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif ada pula yang negatif. Bila seseorang memberikan pengaruh terhadap masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia

inginkan. Namun bila pengaruh seseorang terhadap masyarakat negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargai, Hidayah (2019, hlm. 60).

## **2. Self Efficacy**

Self efficacy adalah apa yang sedang difikirkan siswa dengan segala kemungkinan kemampuannya dalam menyelesaikan tugas yang diberikan (Risnanosanti, 2016 dalam Zega 2020, hlm. 241). Bandura dalam Pudjiastuti dkk (2019, hlm. 121) mendefinisikan konsep self efficacy sebagai “keyakinan tentang kemampuan yang dimiliki untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan yang diperlukan dalam mencapai keinginannya”.

## **3. Minat**

Kamisa dalam Khairina (2018, hlm. 135) menyatakan bahwa “minat diartikan sebagai kehendak, keinginan atau kesukaan”. Menurut Gunarso dalam Khairina (2018, hlm. 135) “minat adalah suatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap”. Minat dan sikap merupakan dasar bagi prasangka, dan minat juga penting dalam mengambil keputusan. Minat dapat menyebabkan seseorang giat melakukan sesuatu yang telah menarik minatnya.

## **4. Motivasi Belajar**

Sardiman (2012, hlm. 75) mengatakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai.

## **G. Sistematika Skripsi**

Pada penulisan sistem skripsi ini peneliti menuliskan sistematika skripsi sebagai berikut:

### **1) Bab I Pendahuluan**

Pada pendahuluan ini adalah langkah pertama pada pembuatan skripsi dan didalamnya berisikan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, sistematika skripsi.

## 2) **BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran**

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan atau memaparkan teori dan pembahasan tentang pengaruh *self efficacy* terhadap motivasi dan minat belajar siswa pada pembelajaran ekonomi. Dan didalam kajian teori dan kerangka pemikiran ini berisikan kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, asumsi dan hipotesisi”.

## 3) **BAB III Metode Penelitian**

Pada Bab III ini didalamnya berisikan metode penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, prosedur penelitian.

## 4) **BAB IV Hasil Penelitian**

Pada Bab IV ini hasil temuan yang didapatkan peneliti setelah diteliti akan diuraikan dan dioleh untk mendapatkan hasil yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan. Dan pembahasan ini juga akan menjawab setiap rumusan-rumusan masalah dan hipotesis yang sudah dituliskan atau diajukan sebelumnya

## 5) **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Pada Bab V ini akan diisi oleh simpulan terhadap analisis temuan penelitian yang dilakukan. Dan penulis atau peneliti juga memberikan saran sebaga bentuk pemahaman penulis atau peneliti terhadap hasil analisis temuan serta menguraikan rekomendasi kepada para pembaca yang akan melaukan penelitian berikutnya.